

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap pasien yang terdiagnosis kanker payudara dan menjalani kemoterapi di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat menemukan bahwa pasien selalu menangis dan melamun. Pasien merasakan efek samping kemoterapi seperti pusing, mual, muntah, kehilangan nafsu makan, nyeri badan, rambut rontok, dan sariawan. Hal ini mempengaruhi kehidupan pasien dalam hal beraktivitas, bersosialisasi, bekerja, beribadah, dan lain-lain. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pasien menyatakan bahwa ia mendekati diri kepada Allah SWT hanya melalui doa dan ibadah serta berharap agar keluarga, teman dekat, dan orang-orang disekitarnya selalu mendukungnya.

Dari semua keluhan yang di rasakan pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi mereka membutuhkan dukungan *Supportive Care* dari perawat dan dokter yang ada di rumah sakit supaya meningkatnya kualitas hidup pasien, kebutuhan seperti mengurangi rasa nyeri kankernya dan mengurangi efek samping dari pengobatan kemoterapi. Kemudian kebutuhan seperti dukungan psikologisnya dan spiritualnya, agar pasien selalu merasa berfikir positif akan sakitnya. Sedangkan kebutuhan *Supportive Care* yang telah di jalani pasien selama perawatan kemoterapi adalah kebutuhan sistem informasi kesehatan dan kebutuhan kehidupan fisik sehingga masih membutuhkan dukungan *Supportive Care* yang lainnya

seperti Kebutuhan Psikologis, Kebutuhan Perawatan Dan Dukungan, Kebutuhan Seksualitas dan Kebutuhan Spiritual.

Penyakit Kanker menjadikan penyebab kematian terbesar yang terjadi pada perempuan (Armayati et al., 2023), dan angka kejadian paling tinggi adalah kasus Kanker payudara (Sembiring et al., 2022).

Penderita kanker payudara selalu mengalami perubahan dalam diri dan kehidupan baik psikologis dan fisiknya. Adapun pasien yang menjalani pengobatan (kemoterapi) yang berdampak ke *body image* negatif pada penderita akan depresi dan apabila berdampak ke *body image* positif akan terjadi pertumbuhan jaringan baru pada sel yg mati (Elfeto et al., 2022). Oleh sebab itu pengobatan pada pasien kanker payudara perlu penanganan secara *holistic*, dengan adanya pemahaman yang mendalam bagi pasien, keluarga pasien, rekan pasien dan tenaga Kesehatan dalam menunjang proses pengobatan (Della Zulfa Rifda et al., 2023).

Tahun 2020 menurut WHO dan Kemenkes RI, kanker yang paling umum di derita oleh Perempuan adalah kanker payudara. Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang banyak di derita Perempuan dengan prevalensi yang tinggi di seluruh negara di dunia dan jumlah kematian akibat kanker adalah 9,9 juta di dunia. (Ferlay et al., 2021) Data dari *Global Cancer Statistics* (GLOBOCAN) pada tahun 2020, kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus yang baru kanker di Indonesia dan mencapai kematian dengan jumlah 22 ribu jiwa kasus.

Pada profil Kesehatan Indonesia 2018, Provinsi Jawa Barat berada pada posisi pertama dengan jumlah kanker payudara sebanyak 4.141 orang, dan jumlah penderita kanker payudara yang deteksi dini 149 orang. Berdasarkan data dari rekam medis RSUD Al-Ihsan pada tahun 2022 (20174 kasus) terjadi peningkatan kasus kanker di sepuluh besar penyakit rawat jalan RSUD Al-Ihsan ke Tahun 2023 (22897 kasus). Untuk kanker payudara menjadi peringkat pertama di kasus tersebut, tahun 2022 (8632 kasus kanker payudara) dan tahun 2023 (8749 kasus kanker payudara) (rekam medis RSUD Al-Ihsan., 2024).

Definisi dari kemoterapi adalah pengobatan medis yang merupakan jenis obat-obatan yang bertujuan untuk memperlambat pertumbuhan dari sel kanker atau membunuhnya. Obat tersebut bersifat toksik atau sitostatik terhadap sel (Council, 2022), berbagai macam efek samping yang di alami pasien saat kemoterapi antara lain mual, muntah, stomatitis, rambut rontok, reaksi alergi, anemia, ekstrasvasasi, trombositopenia (Hermanto et al., 2020) dan sering terjadi juga lekopenia (Rafli et al., 2021). Terkadang tidak semua pasien mengalami efek samping ini, karena setiap individu selalu berbeda efek samping yang di alaminya dari yang ringan sampai yang berat. Akan tetapi dengan tersedianya terapi suportif bisa untuk mengurangi efek samping dari kemoterapinya, dan saat ini banyak dari pasien yang melakukan tindakan kemoterapi dengan tetap memiliki kualitas hidup yang baik (Farida Briani Sobri et al., 2020).

Perubahan fisik, psikologis, dan psikososial dapat mempengaruhi kualitas hidup, status fungsional, kesejahteraan psikologis, dan hubungan interpersonal penderita kanker. Sedangkan dengan *Supportive Care* sebagai kebutuhan penyintas kanker akan penyediaan layanan dan pengobatan untuk mengelola gejala dan mengurangi dampak kanker terhadap kehidupan mereka (Rosdiana & Afyanti, 2020). Menurut (Macleduff et al., 2004) ada kebutuhan *Supportive Care* untuk pasien kanker harus diukur dengan menggunakan *Supportive Care Needs Survey* (SCNS) adalah : kebutuhan psikologis, kebutuhan sistem dan informasi kesehatan, kebutuhan kehidupan fisik , kebutuhan perawatan dan dukungan, serta kebutuhan seksualitas. Contohnya adalah Kebutuhan *Supportive Care* pada pasien kanker payudara dengan keluhan nyeri bisa menggunakan Terapi relaksasi otot progresif untuk meredakan nyerinya ketika mendapat kemoterapi (Kurniawan et al., 2019), kemudian dengan akupresur mempunyai manfaat mengurangi efek samping psikologis pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi, antara lain: Stres, kecemasan, depresi, dan efek fisiologis seperti mual, muntah, nyeri, kelelahan, dan sesak napas (Winarti et al., 2023) dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien kanker payudara perlu di lakukannya kegiatan yang mengarah pada spiritual seperti kajian agama dan pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan tentang kanker payudara oleh tenaga Kesehatan (Yusniarita et al., 2016).

Pengetahuan sangat penting dalam memberikan motivasi yang tinggi pada pasien dalam hal mengurangi efek samping kemoterapi (Sudrajat et al.,

2020) untuk melengkapi penelitian terdahulu kebutuhan pelayanan pada suportif paling tinggi adalah domain fisik, dan hasil ini dapat di kembangkan dalam pelayanan keperawatan. Dalam mengidentifikasi pada kebutuhan pelayanan suportif yang di perlukan oleh pasien dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas hidup pada pasien kanker. Selain dalam peningkatan komunikasi dan informasi dari layanan rumah sakit sehingga pasien dapat memperoleh informasi mengenai kanker yang akurat dari tenaga Kesehatan (Putri & Wahyuni, 2019).

Hasil penelitian yang di kembangkan oleh (Saptaningsih et al., 2018) tentang kebutuhan untuk meningkatkan kualitaas hidup pasien adalah dengan domain fisik, psikologis dan sosial di tambah dengan variabel spiritual yang cocok untuk masyarakat Indonesia. Menurut (Mokhatri-Hesari & Montazeri, 2020) dalam penelitiannya menyebutkan hasil tinjauannya menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien kanker payudara telah meningkat selama dekade terakhir. Beberapa intervensi yang sederhana namun efektif, seperti aktivitas fisik dan intervensi psikososial, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hidup. Namun, penelitian mengenai eksplorasi tentang kebutuhan-kebutuhan tersebut masih jarang di Indonesia, sehingga penelitian tentang ini penting untuk dilakukan untuk memenuhi keputuhan *Supportive Care* pada pasien.

Perawat adalah anggota tim medis yang paling dekat dengan pasien, terutama mereka yang menjalani kemoterapi di rawat jalan. Pasien kanker payudara sangat membutuhkan *Supportive Care*, pengaturan obat-obatan,

informasi medis, pengurangan gejala fisik (Faller et al., 2019) dan dukungan layanan kesehatan mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker yang menerima kemoterapi (Zulfatul A'La & Nuntaboot, 2023).

B. Rumusan Masalah

Banyak yang di butuhkan oleh pasien kanker payudara pada perempuan saat melakukan tindakan kemoterapi, baik itu bio, psiko-sosial dan spiritual. Akan tetapi kebutuhan tersebut belum tersampaikan lengkap, kebutuhan seperti apa yang di butuhkan *Supportive Care* oleh pasien kanker payudara dalam menjalani perawatan kemoterapi. Sehingga dengan mengeksplorasi kualitatif pada pasien kanker payudara bisa tersampaikan untuk memenuhi kualitas hidupnya selama tindakan kemoterapi.

Berdasarkan latar belakang pada masalah ini, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana mengeksplorasi kualitas hidup dan kebutuhan *Supportive Care* pada pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kualitas hidup dan kebutuhan *Supportive Care* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dari perawat di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengeksplorasi pasien dalam memenuhi kebutuhannya secara fisik
- b. Mengeksplorasi pasien dalam memenuhi kebutuhannya secara psikologis
- c. Mengeksplorasi pasien dalam memenuhi kebutuhannya secara psikososial
- d. Mengeksplorasi pasien dalam memenuhi kebutuhan secara spiritual

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang diharapkan penulis dapat memberikan manfaat bagi setiap orang khususnya pada pasien yang sedang menjalani pengobatan kanker payudara dengan kemoterapi.

1. Manfaat Teoritis

Setelah penelitian ini dilakukan maka sangat diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu keperawatan dalam pemenuhan *Supportive Care* untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini di harapkan menjadi informasi dasar untuk:

- a. Rumah Sakit agar dapat memberikan pelayanan prima
- b. Peneliti berikutnya tentang model kebutuhan *Supportive Care* pada pasien dengan kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- c. Keperawatan Maternitas dan KMB dalam mengembangkan keilmuannya

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang berjudul “EKSPLOKASI KUALITAS HIDUP DAN KEBUTUHAN *SUPPORTIVE CARE* PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD AL IHSAN PROVINSI JAWA BARAT” adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian secara umum dan khusus, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi kerangka teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran,.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, tahapan penelitian, keabsahan data, analisa data, tempat dan waktu penelitian dan etika penelitian.

BAB IV MANUSKRIP

Manuskrip dalam bab ini berisi abstrak, pendahuluan, metodologi penelitian, hasil penelitian, pembahasan , serta kesimpulan dan saran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran